MODUL PENGENALAN HTML dan CSS

CHAPTER 3

PENDAHULUAN *RESPONSIVE WEB DESIGN*

Perkembangan teknologi web pada zaman sekarang membuat dokumen web tidak hanya dapat diakses lewat PC, laptop, ataupun handphone namun juga smartphone, smartwatch, dan smart TV. Hal inilah yang kemudian menjadi perhatian dari banyak developer web untuk membuat tampilan website tetap rapi meskipun diakses lewat berbagai macam media elektronik. Untuk itulah, muncul istilah *responsive web design*.

Responsive web design bukanlah satu buah teknik dalam memodifikasi tampilan website agar tampil baik di segala media elektronik, namun berbagai macam teknik yang bernaung dalam satu buah teknik yang disebut *responsive web design*. Pada bab sebelumnya kita telah menggunakan salah satu teknik *responsive web design* dengan mengatur agar tampilan gambar pada halaman home tetap rapi meskipun layar browser diperkecil dengan kode “max-width:100%”. Selain itu, masih banyak lagi teknik lain dan salah satu yang paling sering digunakan adalah *media query. Media query* ini digunakan untuk mengatur *style* tertentu pada lebar ukuran layar tertentu. Pembagian lebar ukuran layar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Smartphone : 320 x 480px
2. Tablet : 768 x 1024px
3. Laptop: 1280 x 800px

Media query ini akan dijalankan ketika ukuran dari layar media elektronik sesuai dengan lebar yang ditentukan pada kode CSS.

Penjelasan lebih lanjut terdapat pada langkah-langkah berikut:

1. Buatlah dokumen CSS baru dengan nama “responsive.css”.
2. Tambahkan kode berikut dibawah link untuk “main.css” pada dokumen home.html, about.html, dan contact.html.

```
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/responsive.css"/>
```

```
<head>
    <meta charset="utf-8">
    <title> Ibnu Suhaemy | Front End Developer </title>
    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/normalize.css"/>
    <link href='http://fonts.googleapis.com/css?family=Open+Sans' rel='stylesheet' type='text/css'>
    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/main2.css"/>
    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/responsive.css"/>
</head>
```

3. Selanjutnya kita akan mulai menggunakan *media query* dan mengecek bagaimana hal itu bekerja. Tambahkan kode beriku pada dokumen “responsive.css”

```
@media screen and (min-width: 480px){
  body{
    background: darkred;
  }
```

```
}
```

4. Kemudian lakukan *refresh* pada web browser dan ubahlah ukuran pada layar browser.

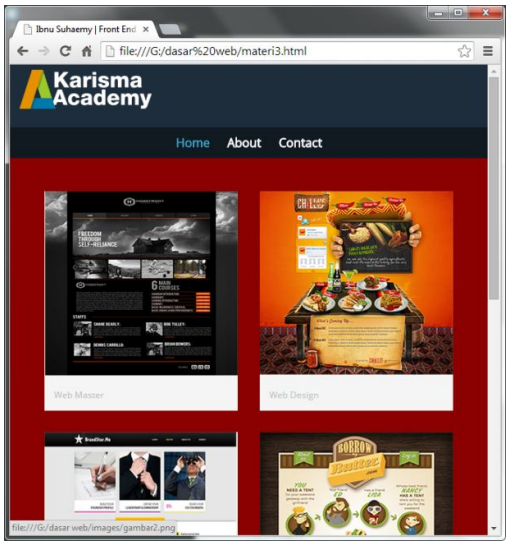

Tampilan pada layar lebih dari 480px

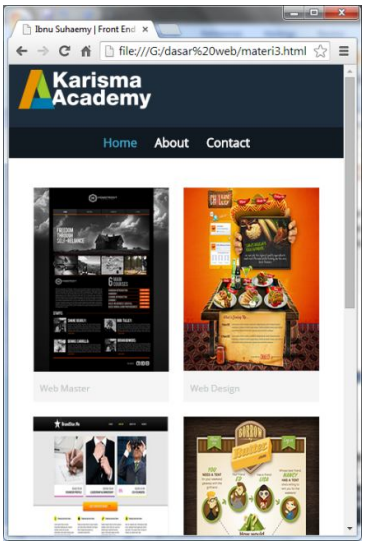

Tampilan pada layar kurang dari 480px

5. Setelah itu, kita akan menambahkan satu buah media query lagi. Tambahkan kode CSS berikut pada dokumen “responsive.css”.

```
@media screen and (min-width: 660px){
  body{
    background: purple;
  }
}
```

6. Kemudian lakukan refresh pada web browser dan ubahlah ukuran dari layar browser tersebut.

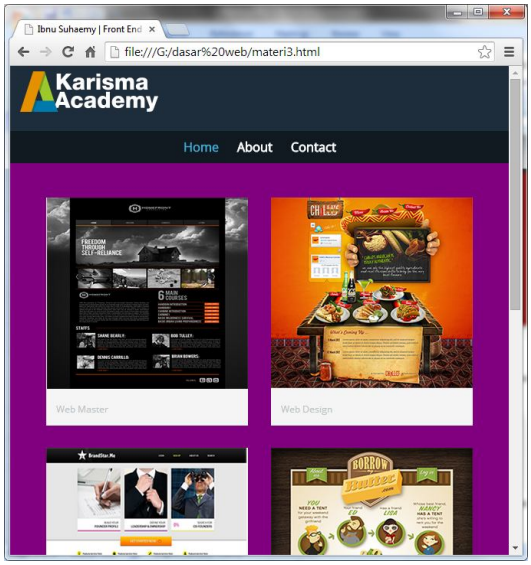

Tampilan pada ukuran lebih dari 660px

Tampilan pada ukuran lebih dari 480px

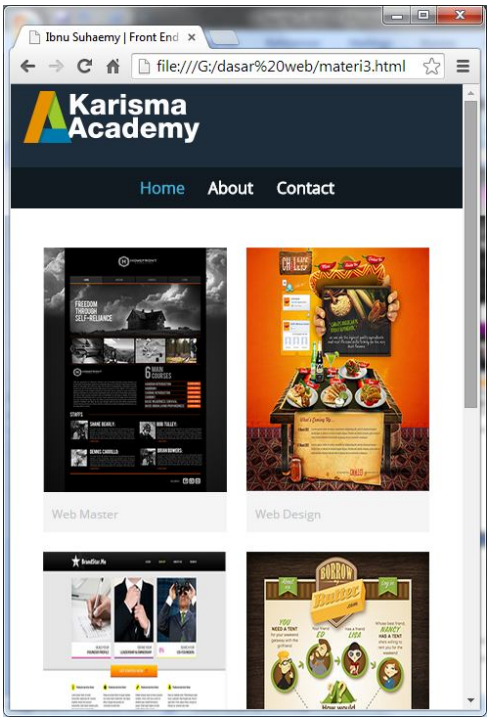

Tampilan pada ukuran layar kurang dari 480px

MENGGUNAKAN *RESPONSIVE WEB DESIGN* pada HALAMAN CONTACT, HOME, DAN ABOUT.

Setelah mengetahui cara kerja media query, selanjutnya kita akan mulai melakukan manipulasi tampilan. Sebelum itu hapus terlebih dahulu kode CSS pada media query yang digunakan untuk mengubah warna *background*. Untuk pertama, kita akan mulai pada halaman contact terlebih dahulu. Perhatikan dan ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Buka dokumen responsive.css, kemudian tambahkan kode berikut.

```
/*  TWO COLUMN LAYOUT */
  #primary{
    width: 50%;
    float: left;
  }

  #secondary{
    width: 40%;
    float: right;
  }
```

2. Setelah membuat *selector* id pada pengkodean CSS diatas, selanjutnya kita akan menambahkan id tersebut sebagai atribut pada dokumen contact.html seperti berikut.

```
<section id="primary">
    <h3>General Information</h3>
    <p>
        Karisma Academy berlokasi di Jl. Watugong 18, Kota Malan
        atau tepatnya disebelah barat.
    </p>
    <p>
        Untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai Karis
        dari jam 8 hingga jam 4 sore.
    </p>
</section>
<section id="secondary">
    <h3>Contact Details</h3>
    <ul class="contact-info">
        <li class="phone"><a href="tel:0341-299-5599">0341-299-5599</a></li>
        <li class="mail"><a href="mailto:karisma@gmail.com">karisma@gmail.com</a></li>
        <li class="twitter"><a href="http://www.twitter.com">@karismaacademy</a></li>
    </ul>
</section>
```

id "primary" di letakkan pada section general information sedangkan id "secondary" diletakkan pada contact details.

3. Kemudian lakukan *refresh* pada web browser dan ubahlah ukuran layarnya.

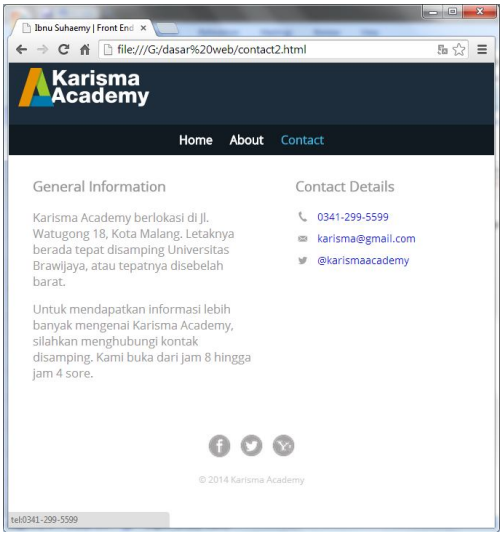

Tampilan halaman contact pada ukuran layar lebih dari 480px

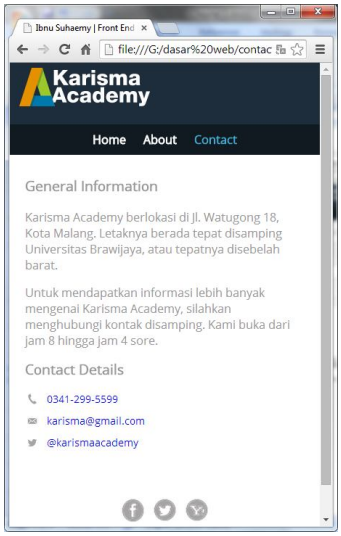

Tampilan halaman contact pada ukuran layar dibawah 480px

Halaman contact telah selesai baik dalam ukuran desktop maupun mobile. Selanjutnya kita akan menerapkan *responsive web design* pada halaman home. Pada halaman ini kita akan menerapkan konsep 3 kolom. Dalam penerapan konsep tersebut terdapat penghitungan sebagai berikut:

Jumlah kolom yang akan dibuat : 3

Jumlah margin tiap item : 2.5% (margin kiri) + 2.5% (margin kanan) = 5%

Total margin : 3 * 5 = 15%

Total width : 100% - 15% = 85%

Width tiap item : 85 / 3 = 28.333333333333%

Setelah mendapatkan *width* pada masing-masing item, selanjutnya kita akan memulai pengkodean CSS. Perhatikan dan ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Buka dokumen responsive.css
2. Tambahkan kode berikut pada media query "min-width:480px"

```
/* PAGE : HOME */
  #gallery li{
    width: 28.3333%;
  }
```

3. Kemudian lihat hasilnya pada web browser dengan melakukan *refresh*.

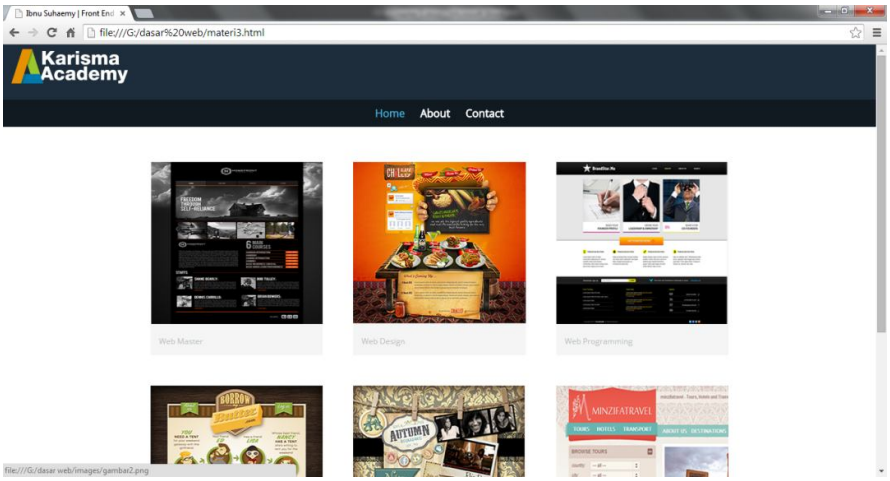

4. Terlihat bahwa tampilan dokumen HTML baik-baik saja namun coba tambahkan kata “adobe photoshop” pada tag p seperti berikut.

```
<ul id="gallery">
    <li>
        <a href="images/gambar1.png">
            <img src="images/gambar1.png" width="270" height="250" alt="Galeri Karisma Academy"/>
            <p> Web Master </p>
        </a>
    </li>
    <li>
        <a href="images/gambar2.png">
            <img src="images/gambar2.png" width="270" height="250" alt="Galeri Karisma Academy"/>
            <p> Adobe Photoshop Web Design </p>
        </a>
    </li>
```

5. Kemudian lakukan *refresh* pada web browser, maka akan terlihat ada yang salah dengan tampilan website kita.

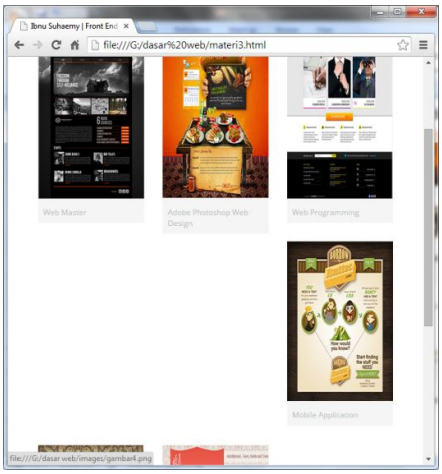

6. Untuk mengatasi hal tersebut tambahkan kode CSS dibawah ini pada dokumen responsive.css pada media query min-width: 480px.

```
#gallery li:nth-child(4n){
    clear: left;
  }
```

7. Kemudian lakukan *refresh* pada web browser, maka tampilannya akan menjadi seperti berikut.

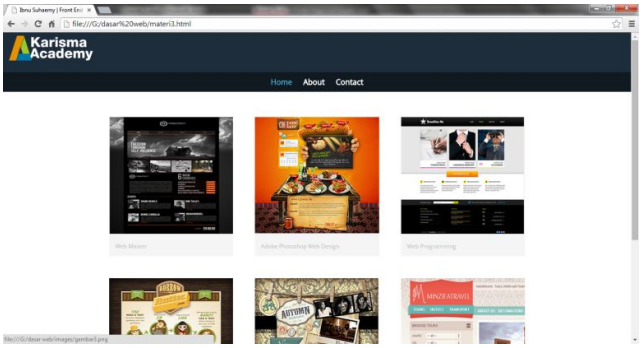

Tampilan pada ukuran layar lebih dari 480px

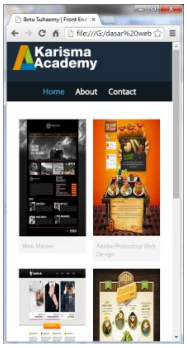

Tampilan pada ukuran layar kurang dari 480px

Halaman contact dan home telah selesai diatur tampilannya menggunakan *responsive web design*. Selanjutnya kita akan memberikan aturan *styling* pada halaman about. Pada halaman ini kita akan menggunakan konsep dua kolom seperti pada halaman contact, namun kode CSS yang diberikan berbeda. Untuk itu, perhatikan dan ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Buka dokumen responsive.css kemudian tambahkan kode berikut pada media query min-width: 480px.

```
/* PAGE : ABOUT */
  .profile-photo{
    float: left;
    margin: 0 5% 80px 0;
  }
```

2. Kemudian lihat hasilnya pada web browser, maka akan terbentuk tampilan 2 kolom.

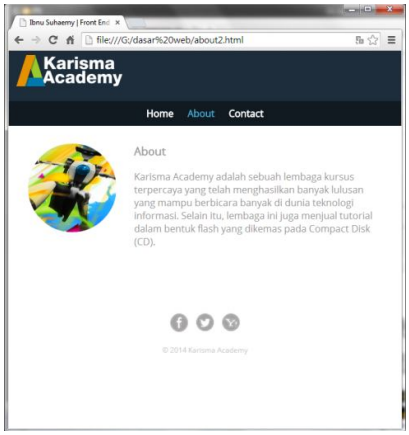

Tampilan pada ukuran layar lebih dari 480px

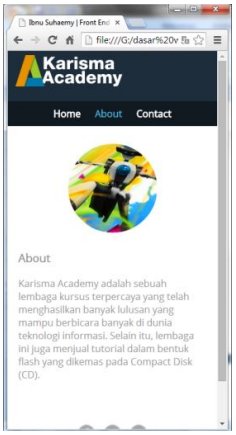

Tampilan pada ukuran layar kurang dari 480px

Setelah melakukan *styling* pada konten halaman about, contact, dan home selanjutnya kita akan melakukan *styling* pada navigasi dengan teknik *responsive web design*. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada langkah-langkah dibawah ini.

1. Pada dokumen "responsive.css" dalam media query min-width:660px tambahkan kode berikut.

```
#logo{
    float: left;
    margin-left: 5%;
    text-align: left;
    width: 45%;
    margin-bottom: 20px;
  }
```

2. Tampilan dari navigasi akan tampak seperti berikut. Terlihat bahwa elemen navigasi bergeser ke sebelah kanan sehingga sejajar dengan gambar logo.

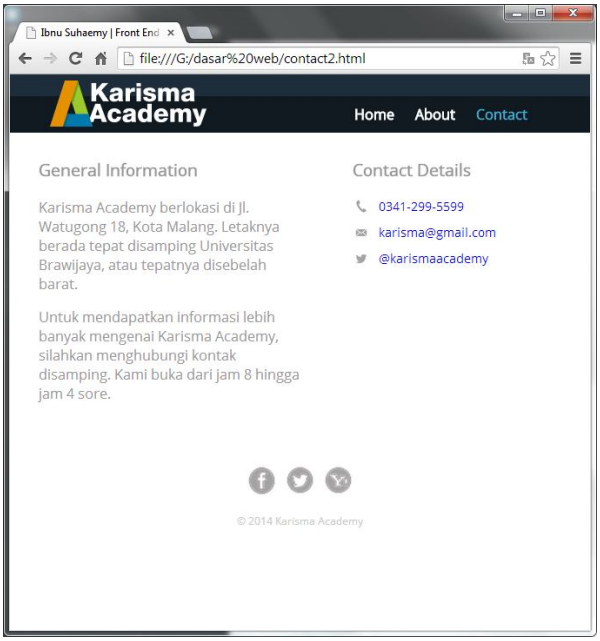

3. Terlihat pada tampilan navigasi diatas terlihat belum baik sepenuhnya, untuk itu tambahkan kode CSS berikut pada media query min-width: 660px.

```
nav {
    background: none;
    float: right;
    font-size: 1.125em;
    margin-right: 5%;
    text-align: right;
    width: 45%;
   margin-bottom: 20px;
  }
```

4. Kemudian *refresh* pada web browser, maka tampilannya akan menjadi seperti berikut ini.

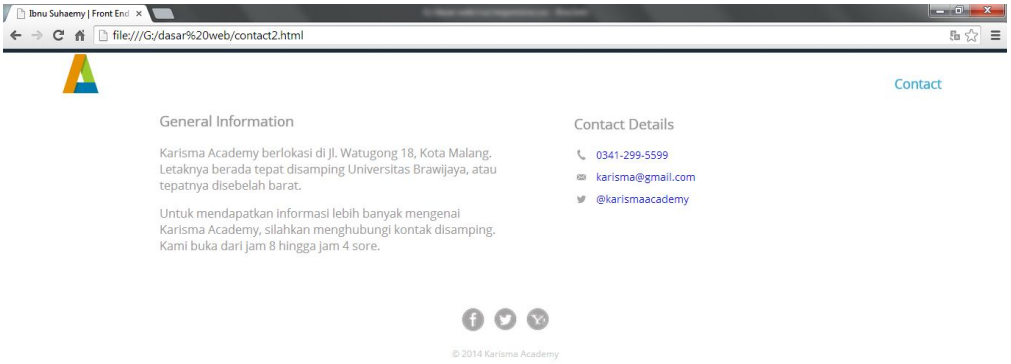

5. Setelah menambahkan kode tersebut, elemen pada header justru kehilangan *background*, untuk mengatasi hal ini tambahkan kode berikut.

```
header{
   height: 80px;
   border-bottom: 5px solid #111921;
   margin-bottom: 60px;
}
```

6. Kemudian lakukan *refresh* kembali pada web browser.

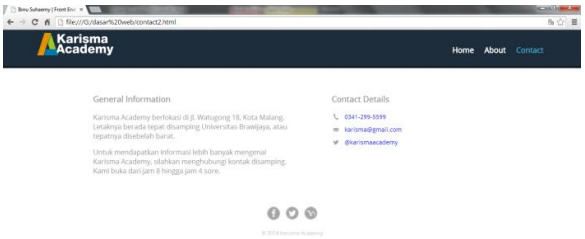

Tampilan pada ukuran layar lebih dari 660px

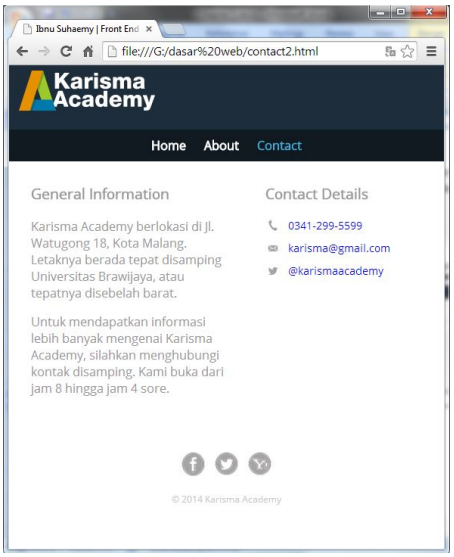

Tampilan pada ukuran layar kurang dari 660px

Selanjutnya kita akan memodifikasi tampilan dari logo, agar terlihat lebih rapi baik dalam ukuran desktop maupun mobile. Untuk itu, tambahkan kode CSS berikut.

1. Buka dokumen main.css kemudian pada selector “header a” ubahlah menjadi seperti berikut.

```
header a{
   text-align: center;
   margin: auto;
```

```
    display: block;
}
```

2. Kemudian *refresh* pada web browser.

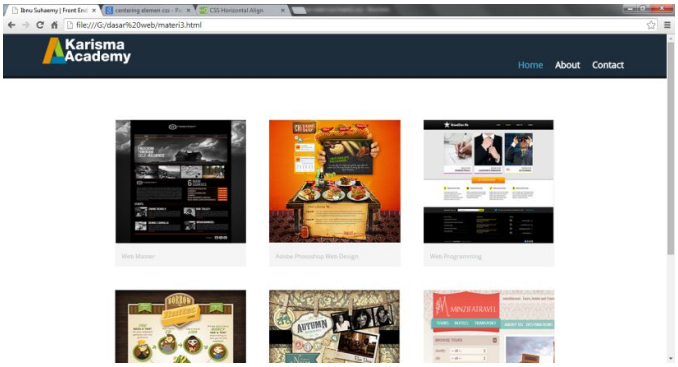

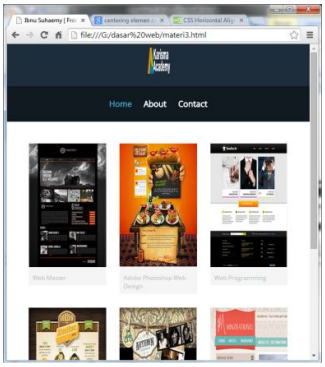

Tampilan pada ukuran desktop

Tampilan pada ukuran mobile

3. Terlihat setelah dilakukan modifikasi, gambar logo masih kurang baik. Untuk itu, ubahlah selector id logo pada dokumen main.css menjadi kode CSS dibawah ini.

```
#logo{
    width: 200px;
    text-align: center;
    margin-top: 5px;
}
```

4. Kemudian, lakukan *refresh* pada web browser.

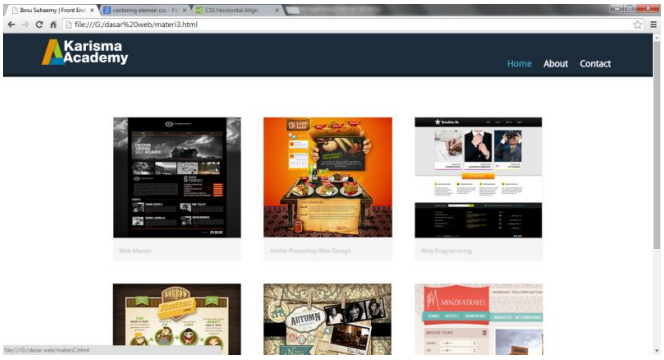

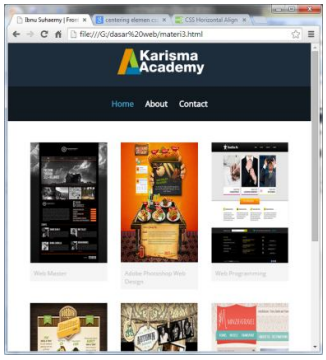

Tampilan pada ukuran desktop

Tampilan pada ukuran mobile

Setelah melakukan *styling* dengan media query selanjutnya adalah menambahkan meta tag viewport pada dokumen HTML agar media query di kunci pada ukuran yang sesuai dengan layar browser mobile meskipun layar di zoom. Untuk menambahkan meta tag ikutilah langkah-langkah berikut ini.

1. Buka dokumen home.html, kemudian tambahkan kode berikut, letakkan dibawah link untuk responsive.css

```
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0"/>
```

```html
<!DOCTYPE html>
<html>
    <head>
        <meta charset="utf-8">
        <title> Ibnu Suhaemy | Front End Developer </title>
        <link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/normalize.css"/>
        <link href='http://fonts.googleapis.com/css?family=Open+Sans' rel='stylesheet' type='text/css'>
        <link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/main2.css"/>
        <link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/responsive.css"/>
        <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0"/>
```

2. Salin kode tersebut pada dokumen about.html dan contact.html

MELAKUKAN TES PADA HALAMAN WEBSITE

Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan tes pada halaman website. Berikut ini akan dipaparkan beberapa cara dalam melakukan tes pada halaman website.

1. Buka dokumen HTML pada web browser.
2. *Screenshot* halaman home dengan menekan tombol Prtsc pada keyboard.

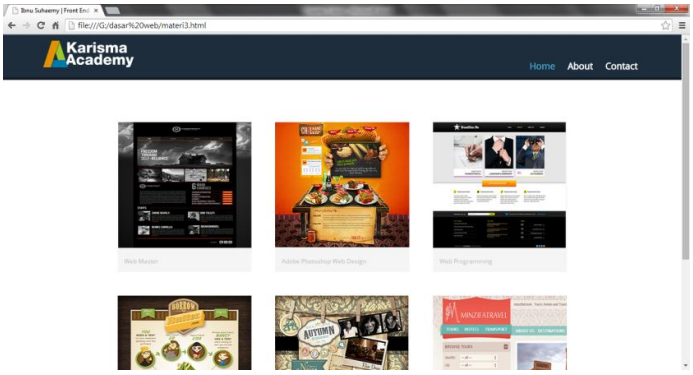

3. Buka adobe photoshop

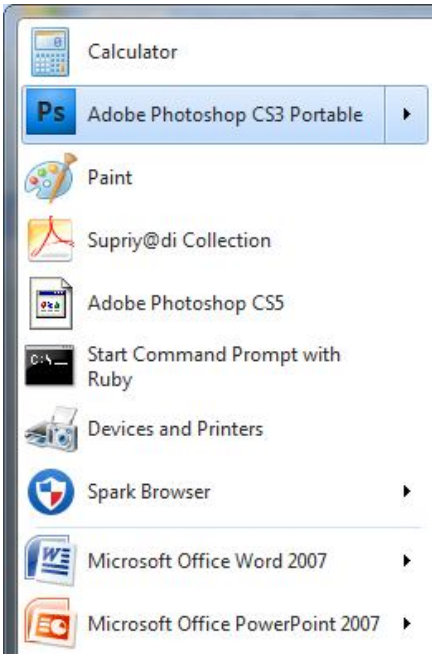

4. Buat file baru pada adobe photoshop

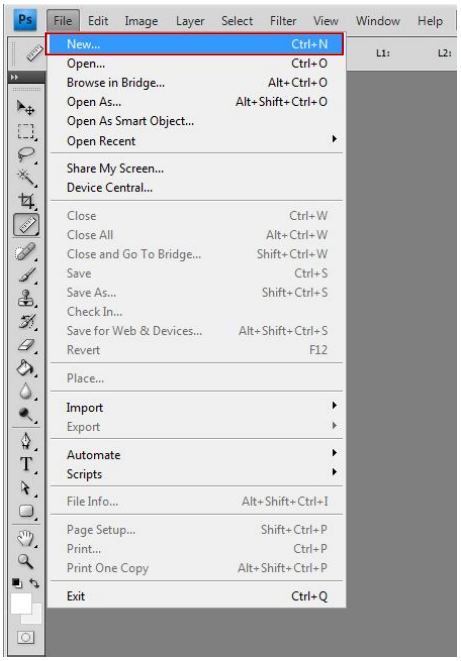

5. Tekan OK

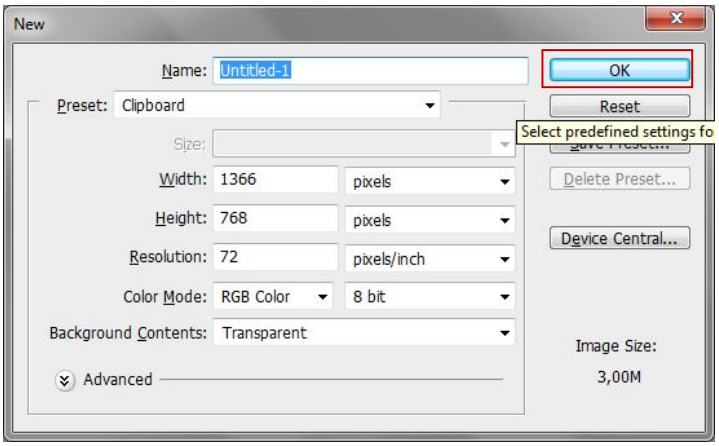

6. Tekan ctrl+v pada keyboard untuk menyalin gambar yang telah di-*screenshoot* tadi.

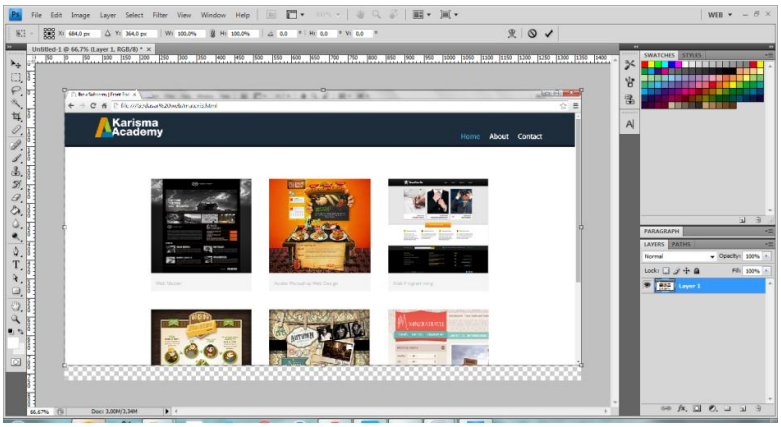

7. Pada bagian kanan bawah jendela adobe photoshop, terdapat icon untuk filter.

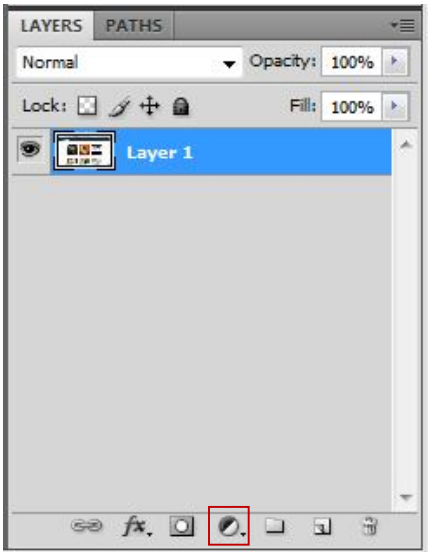

8. Klik pada icon tersebut kemudian pilih hue/saturation

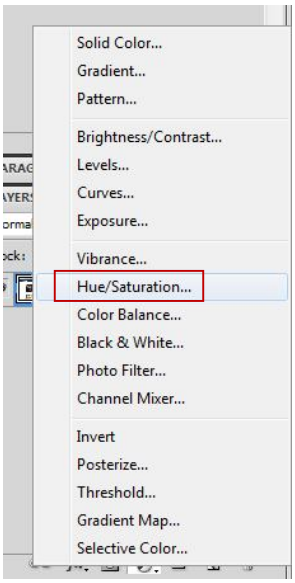

9. Pada bagian saturation, buat nilainya menjadi -100

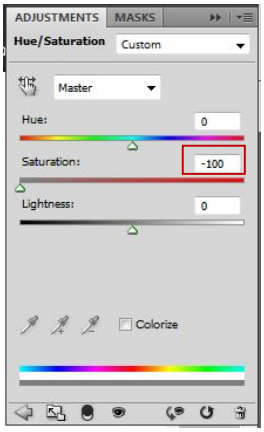

10. Maka tampilan dari *screenshoot* website akan menjadi hitam putih seperti berikut.

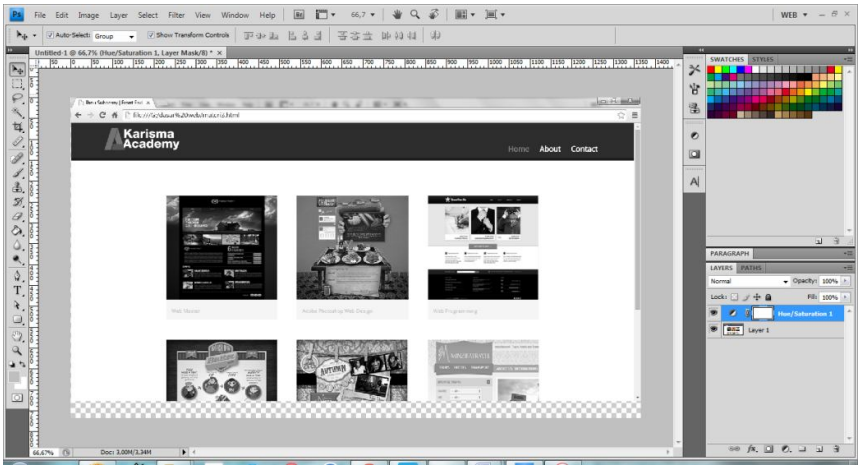

11. Lakukan zoom dengan menekan tombol ctrl kemudian tombol “+”

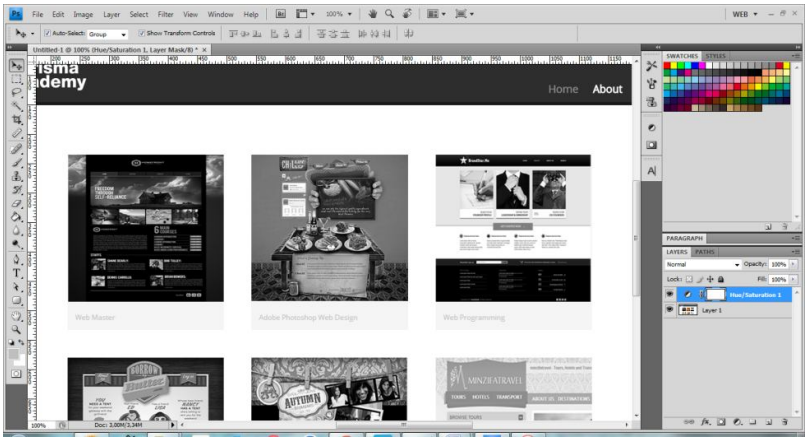

12. Hal diatas menunjukkan bahwa tampilan dari halaman website kita telah baik karena terlihat jelas pada berbagai tingkatan warna. Terlihat bahwa kita masih bisa melihat header, navigasi, gambar, dan keterangan dari gambar.

13. Setelah melakukan test dengan saturasi, selanjutnya kita akan melakukan test ketika tampilan di balik. Sebelum itu, hapus terlebih dahulu filter saturasi dengan cara klik kanan pada “hue/saturation” kemudian pilih “delete layer”.

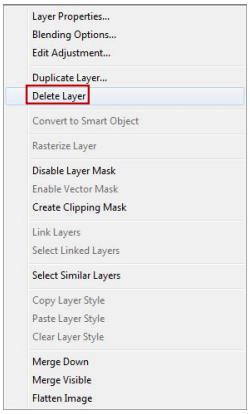

14. Setelah itu akan muncul jendela opsi, pilih yes untuk menghapus saturasi.

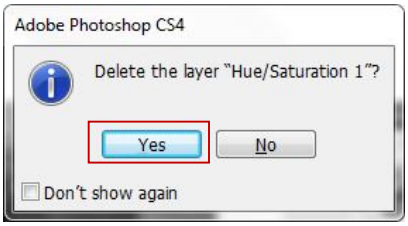

15. Setelah itu gambar akan menjadi seperti semula.

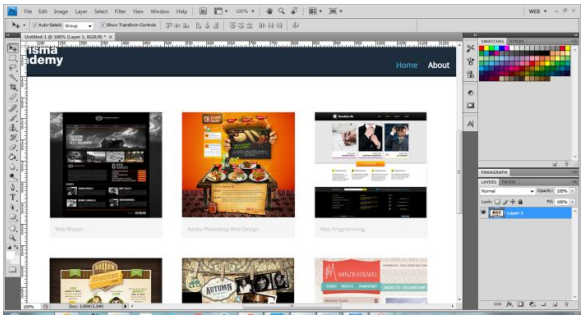

16. Selanjutnya, untuk memutar gambar menjadi terbalik, pilih menu image kemudian pilih image rotation, pilih 180®.

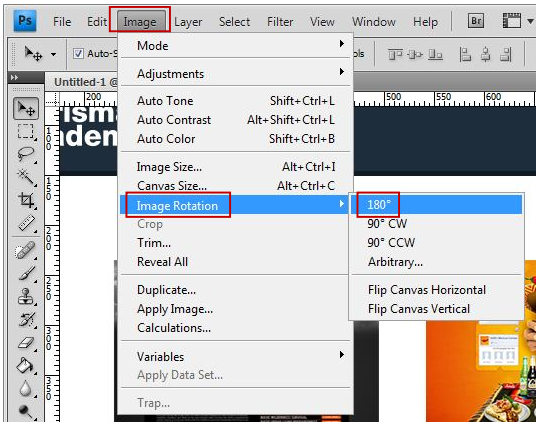

17. Yang dilakukan pada tes ini adalah melihat apakah tampilan dari website kita memiliki komposisi yang baik, termasuk keseimbangan dan kesimetrisan dari desain web. Untuk mendapatkan detail yang baik, kurangi zoom dengan cara tekan tombol ctrl kemudian "-"

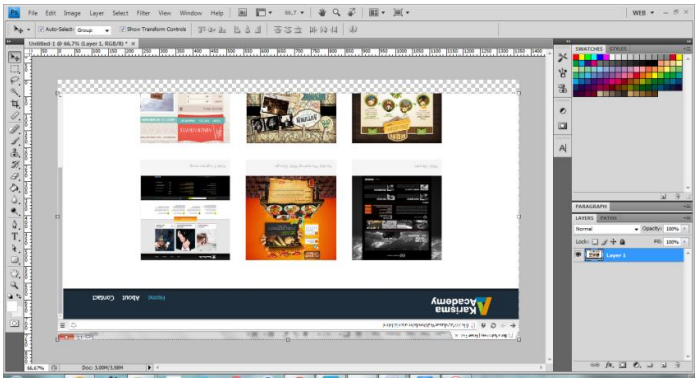

18. Pada gambar tersebut terlihat bahwa desain web kita telah seimbang dan simetris pada tata letak elemen-elemennya.

19. Selanjutnya, kita kembalikan pada tampilan semula dengan menekan “ctrl+z”.

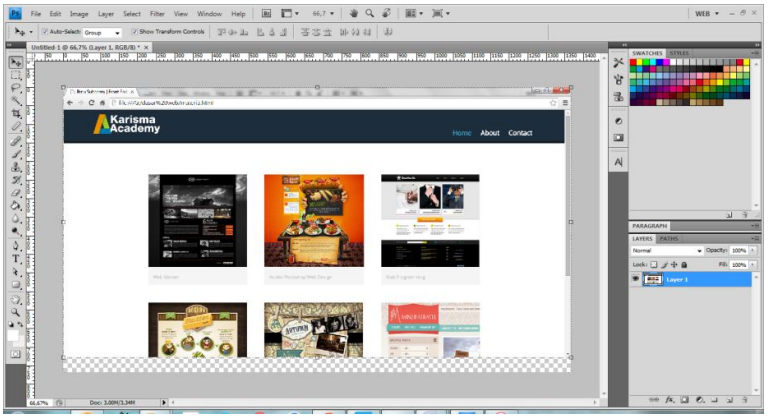

20. Kemudian pilih menu filter → blur → gaussian blur

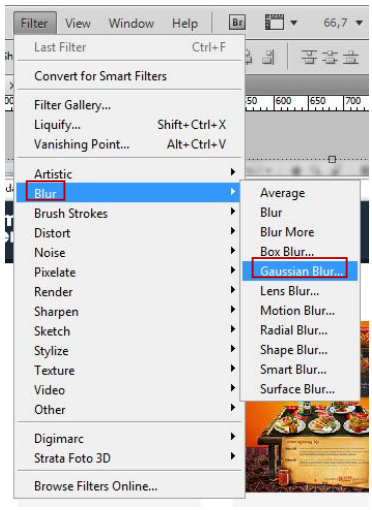

21. Pada kotak dialog gaussian blur, ubahlah nilai dari radius menjadi 4,0. Kemudian tekan tombol OK.

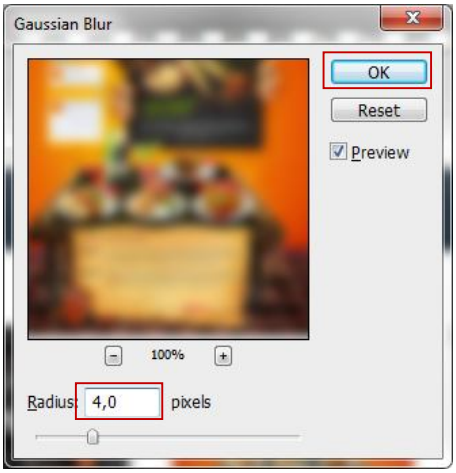

22. Kemudian tampilannya akan menjadi seperti berikut. Tes ini ditujukan untuk melihat pengaturan dari tiap elemen dalam hal komposisi warna dan kecerahannya. Pada tampilan website ini terlihat bahwa pengaturannya sudah baik karena tidak ada elemen yang berdekatan dengan warna yang hampir sama.

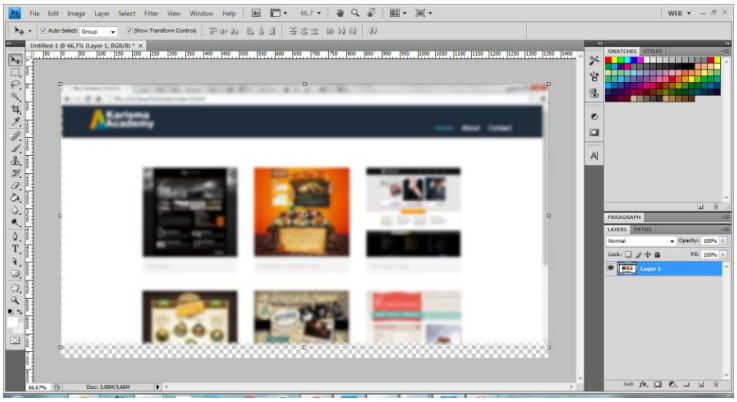

23. Setelah melakukan tes pada tampilan website selanjutnya, kita akan melakukan tes pada kode HTML dan CSS yang telah dibuat. Untuk melakukan tes pada kode HTML caranya adalah buka dokumen home.html pada editor, kemudian salin seluruh kode tersebut dengan menekan tombol ctr+a kemudian ctrl+v.

24. Kemudian buka web browser dan ketikkan pada URL “validator.w3.org”

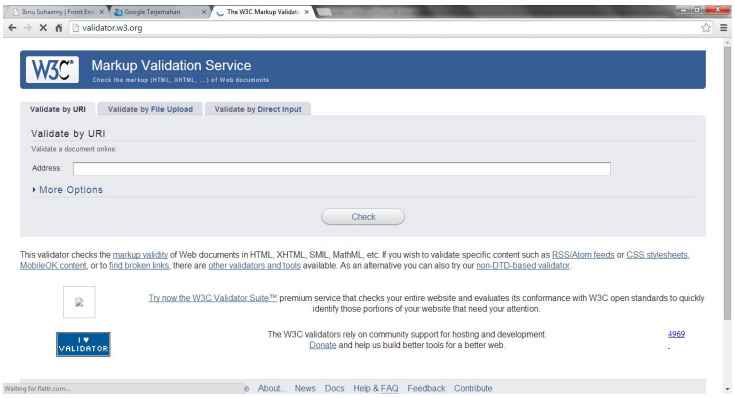

25. Pilih tab “Validate by Direct Input”, kemudian salin kode HTML pada box “Enter the Markup to validate”. Kemudian tekan tombol “check”.

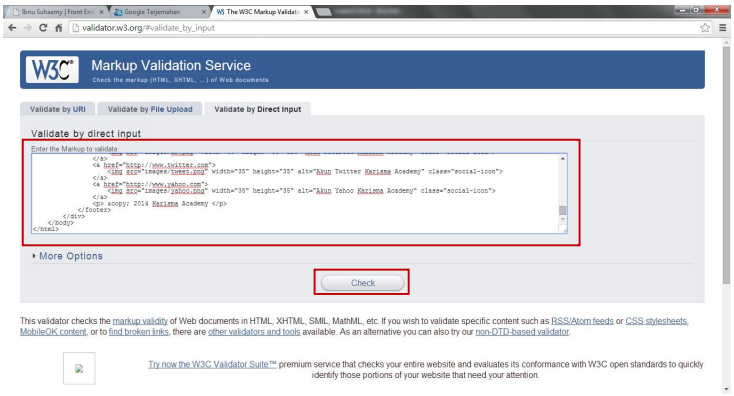

26. Tunggu sejenak sampai proses selesai. Apabila telah selesai akan tampil halaman hasil validasi seperti berikut.

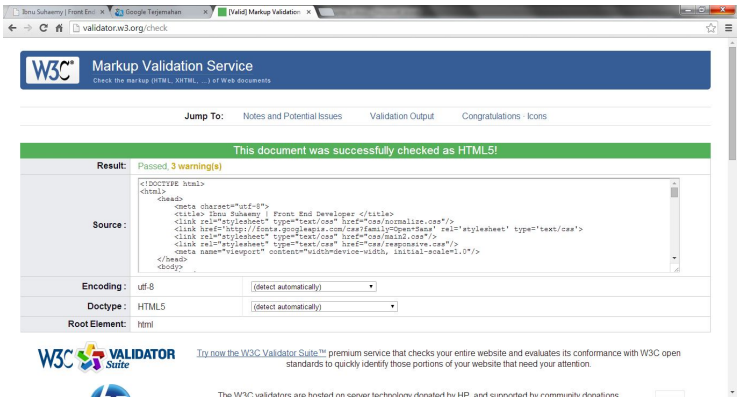

Latihan

1. Cara terbaik untuk memastikan bahwa wibesite bekerja pada perangkat mobile ?

a. cara terbaik untuk melakukan pengujian mobile untuk menjalankan kode melalui online " kode Cheker " untuk memastikan bekerja
b. cara terbaik untuk melakukan pengujian mobile adalah dengan melihat situs pada perangkat keras nyata seperti ponsel dan tablet
c. cara terbaik untuk melakukan pengujian mobile yaitu meminta designer lain untuk mencari kesalahan html
d. cara terbaik untuk melakukan pengujian mobile yaitu mengoreksi kode sumber .

2. Jika perangkat keras fisik tidak tersedia untuk pengujian , apa pilihan terbaik berikutnya ?

a. mencari link dan meminta orang untuk melihat kesalahan .
b. menggunakan jasa screenshot
c. tidak ada alternatif untuk pengujian hardware
d. menggunakan validator W3C

3. Bagaimana menghilangkan warna saturation pada sebuah website?

a. menghapus saturation akan menyoroti font yang perlu diubah
b. menghapus saturation akan menunjukkan daerah di mana terlalu banyak merah digunakan
c. menghapus saturation akan menentukan apakah gambar yang estetis
d. menghapus saturation akan mengungkapkan daerah kontras rendah.

4. Salah satu cara untuk menguji estetika dari sebuah situs web ?

a. flip desain terbalik
b. menguji situs untuk memastikan itu termasuk cukup biru
c. mengaktifkan layar dan mencoba untuk menavigasi menggunakan mouse
d. menghilangkan semua teks di situs tersebut dan fokus pada gambar

MENGUNGGAH WEBSITE PADA DOMAIN DAN HOSTING ONLINE

Sebelum anda mengunggah website yang telah dibuat pada domain dan hosting sehingga bisa diakses secara *online*, terdapat bagian-bagian dari website yang perlu anda pahami. Hal tersebut antara lain protokol, subdomain, domain, dan TLD.

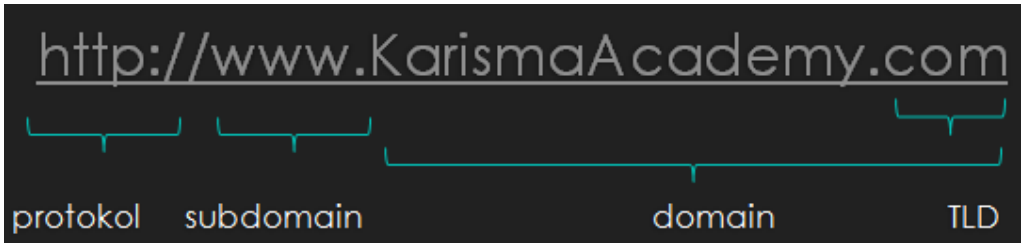

Protokol adalah sebuah aturan atau standar yang mengatur atau mengijinkan terjadinya hubungan, komunikasi, dan perpindahan data antara dua atau lebih titik komputer. Protokol dapat diterapkan pada perangkat keras, perangkat lunak atau kombinasi dari keduanya. HTTP adalah singkatan dari hypertext transfer protokol. HTTP mendefinisikan bagaimana suatu pesan bisa diformat dan dikirimkan dari server ke client. HTTP juga mengatur aksi-aksi apa saja yang harus dilakukan oleh web server dan web browser sebagai respon atas perintah-perintah yang ada pada protokol HTTP ini.

Subdomain adalah bagian dari domain. Subdomain digunakan untuk pembagian area dari sebuah website. Misalnya www.KarismaAcademy.com sub domainnya adalah www sedngkan domainnya adalah karismaAcademy.com. www adalah singkatan dari World Wide Web.

Domain adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti web server atau email server di internet. Domain memberikan kemudahan pengguna di internet untuk melakukan akses ke server dan mengingat server yang dikunjungi dibandingkan harus mengenal deretan nomor atau yang dikenal IP.

TLD adalah singkatan dari Top Level Domain, TLD merupakan deretan kata diblakang nama domain seperti :

- .com : dotcommercial
- .net : dotnetwork
- .org : dotorganization
- .edu : doteducation
- .gov : dotgoverment
- .mil : dotmilitary
- .info : dotinfo

Setelah memahami bagian-bagian dari URL, selanjutnya adalah melakukan pendaftaran domain. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Buat domain baru dialamat www.dot.tk, maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini

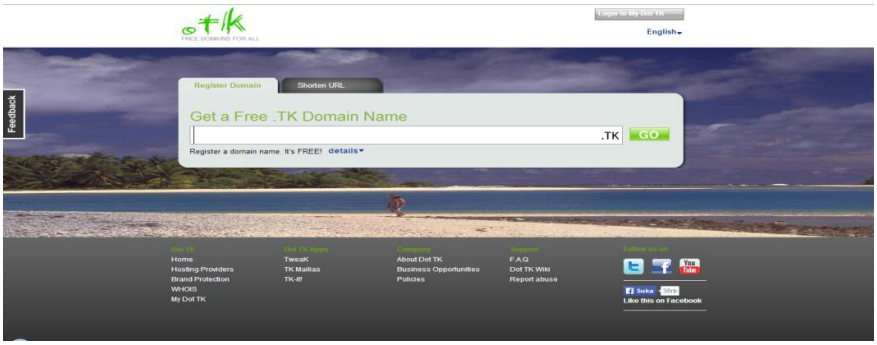

2. Ketikan nama domain yang diinginkan, kemudian klik go

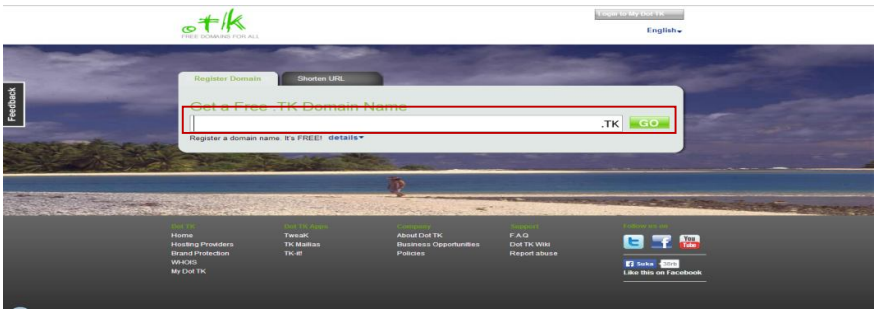

3. Kemudian akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.

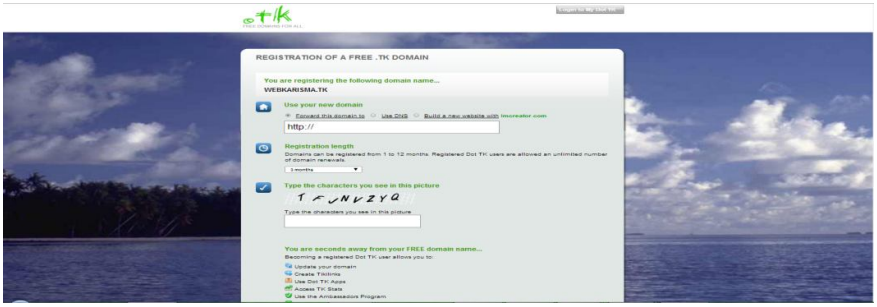

4. Kemudian pilih use DNS, isi server name dengan “ghs.google.com”, dan kosongkan ip addressnya.

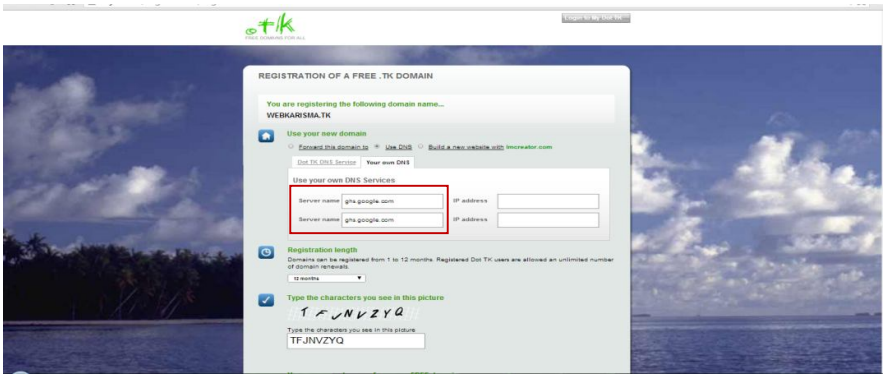

5. Setelah mengisi DNS, pilih Registration lenght, untuk menentukan masa aktif domain.

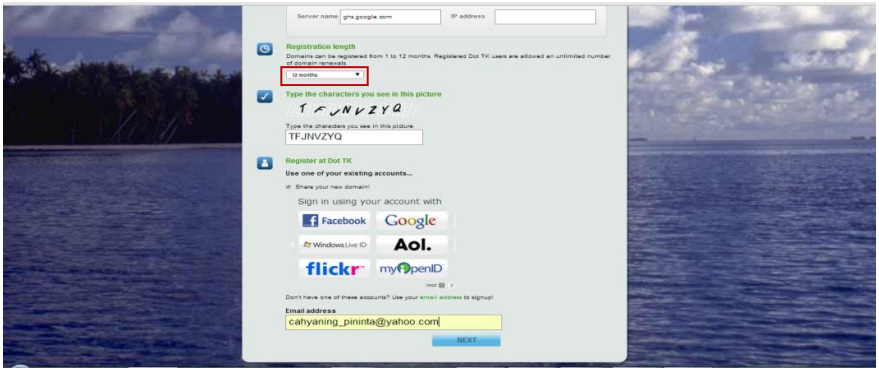

6. Ketikan karakter yang tertera, kamudian pilih salah satu akun yang anda miliki.

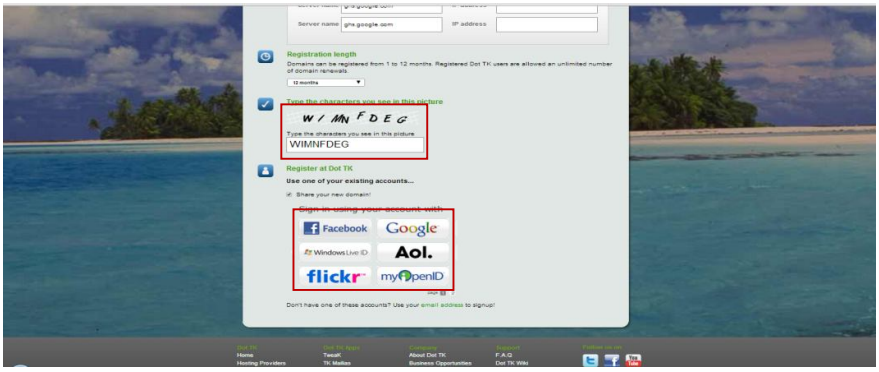

7. Kemudian isi form registrasi, sesuai dengan akun yang anda pilih, lalu klik create Account.

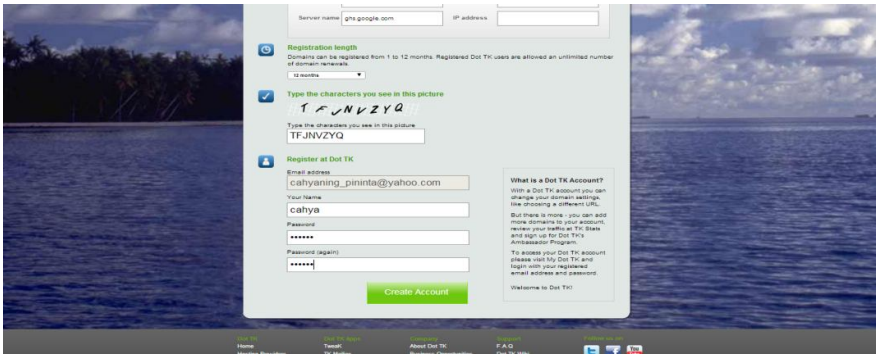

8. Kemudian akan muncul tampilan seperti di bawah ini.

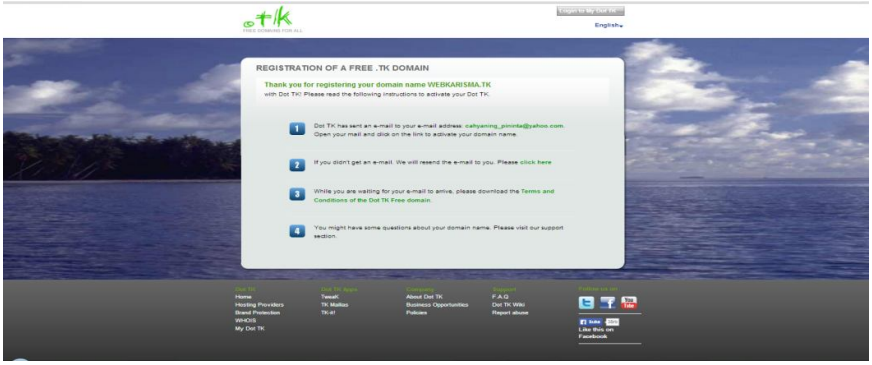

9. Cek akun yang anda gunakan, misal email, maka cek email anda dan buka pesan dari dot TK Registration Center. Klik alamat yang ada dalam pesan tersebut.

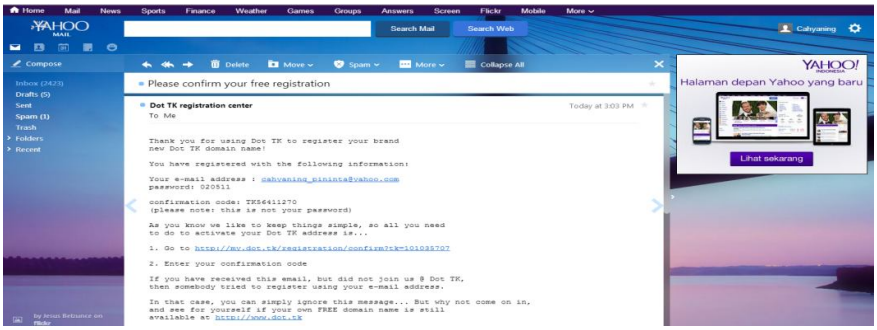

10. Maka akan muncul tampilan seprti gambar berikut, masukan kode yang sudah anda dapat dari pesan email, kemudian klik confrim

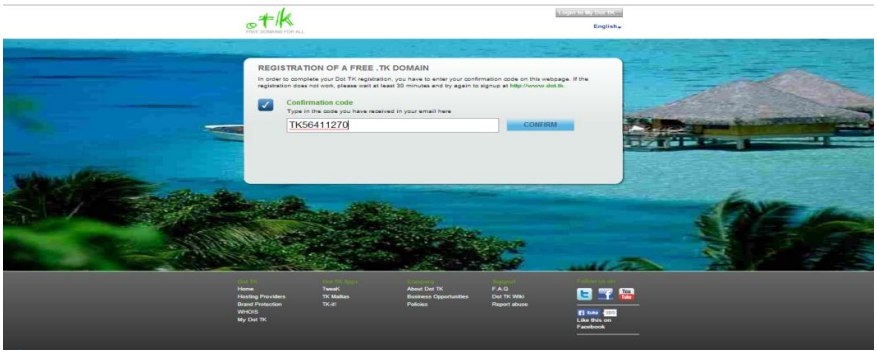

11. Setelah itu akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini. Artinya registrasi domain anda berhasil.

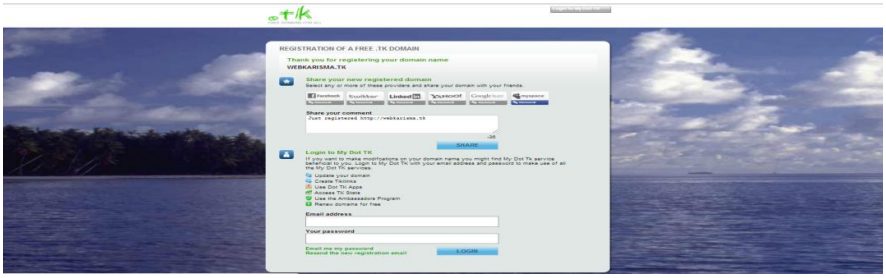

Setelah mendapatkan *domain*, langkah selanjutnya anda mendaftar pada situs yang menyediakan layanan hosting seperti idhostinger. Langkah-langkah mendapatkan *hosting* adalah sebagai berikut.

1. Langkah pertama adalah membuka alamat http://www.idhostinger.com, untuk mendaftar hosting maka akan muncul gambar seperti tampilan dibawah ini.

2. Jika anda belum punya akun, maka daftar akun baru dengan cara pilih buat akun di bagian pojok kanan atas.

3. Maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.

4. Langkah berikutnya adalah mengisi form pendaftran kemudian klik buat akun.

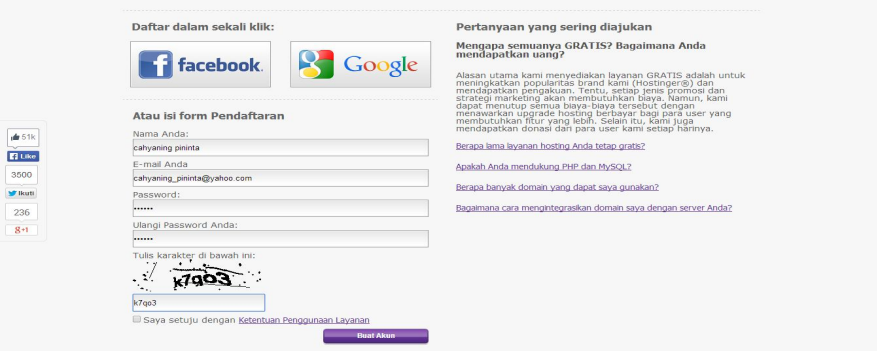

5. Setelah membuat akun baru maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.

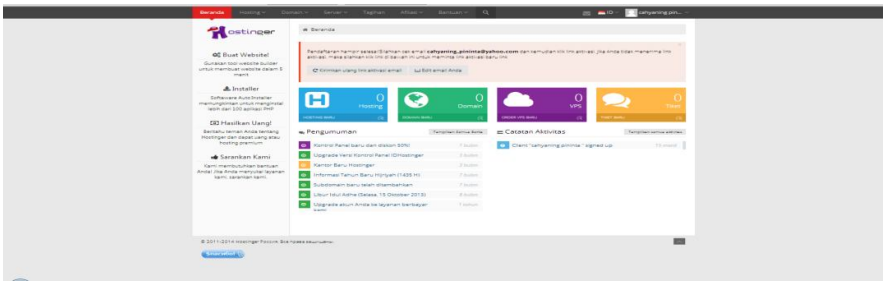

6. Setelah muncul tampilan seperti gambar pada langkah keempat, buka alamat email anda, maka akan ada pesan dari idhostinger seperti gambar berikut ini.

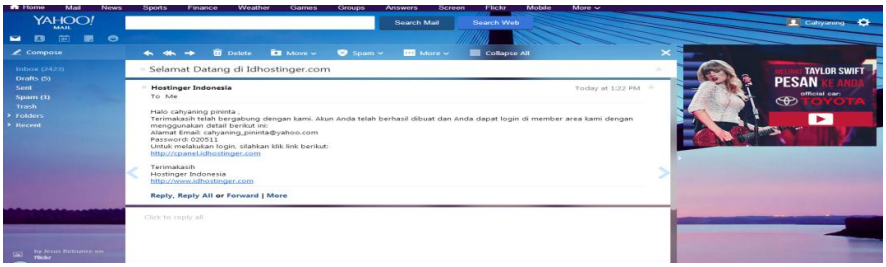

7. Setelah membuka pesan tersebut, klik alamat yang ada yaitu http://cpanel.idhostinger.com.

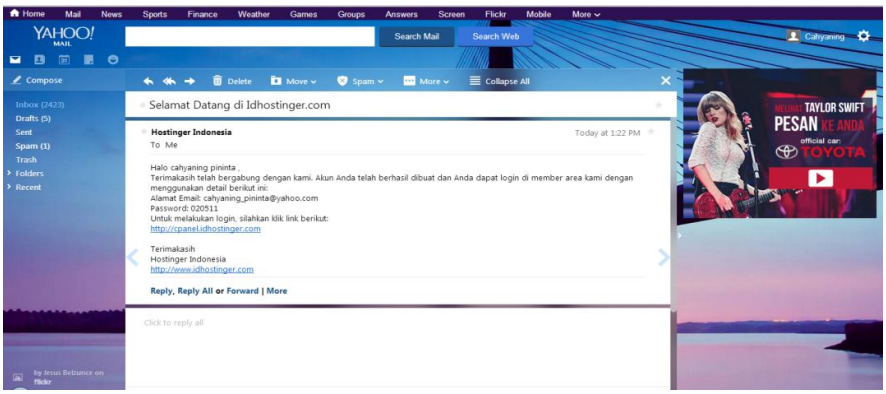

8. Maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.

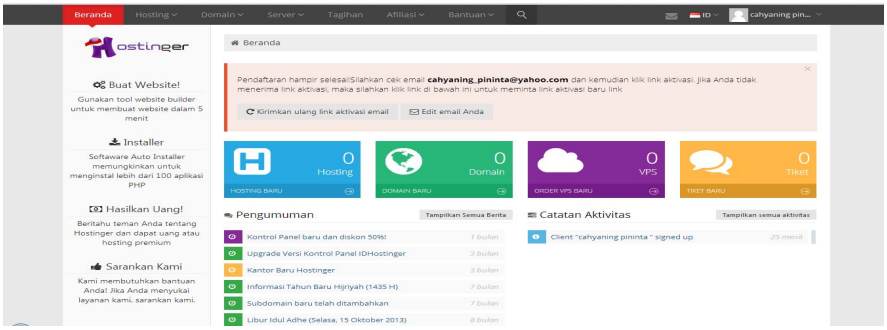

9. Langkah selanjutnya cek email dan buka pesan dari id hostinger. Kemudian klik alamat yang ada pada pesan tersebut.

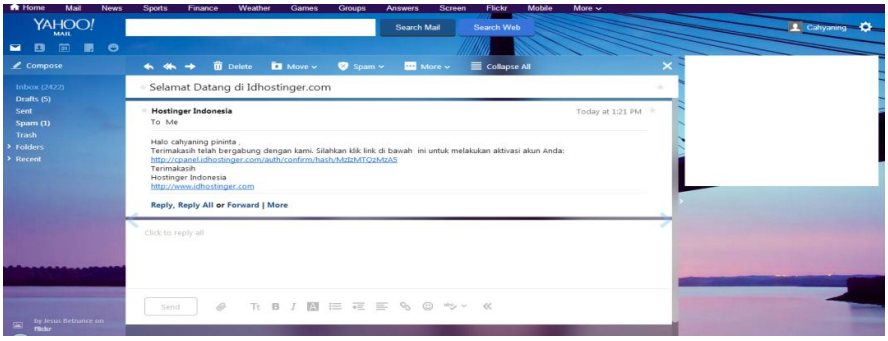

10. Setelah mengklik alamat tersebut maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.

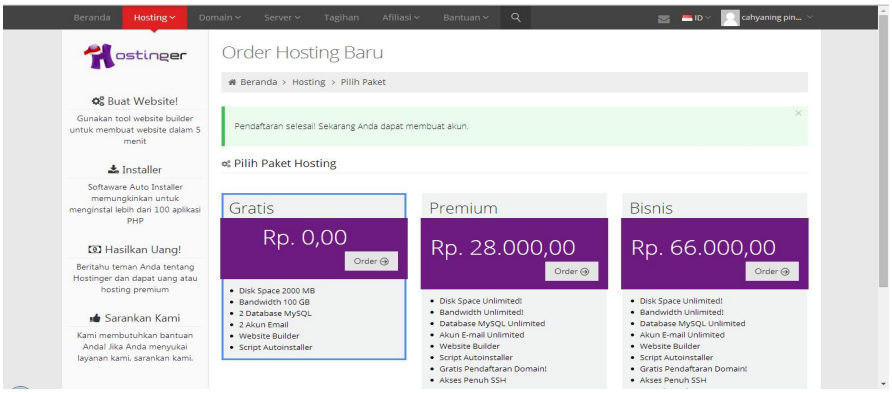

11. Kemudian pilih paket hosting gratis, lalu klik order.

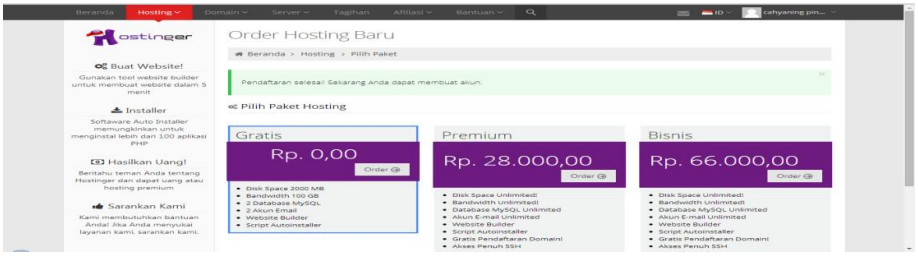

12. Maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini. Masukan nama domain yang sudah dibuat dan buat password, kemudian klik lanjutkan.

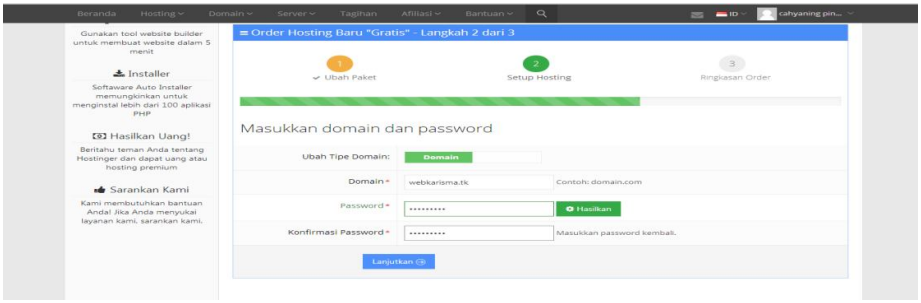

13. Setelah itu akan muncul tampilan seperti gambar berikut, ketikan captcha yang ada, lalu klik order.

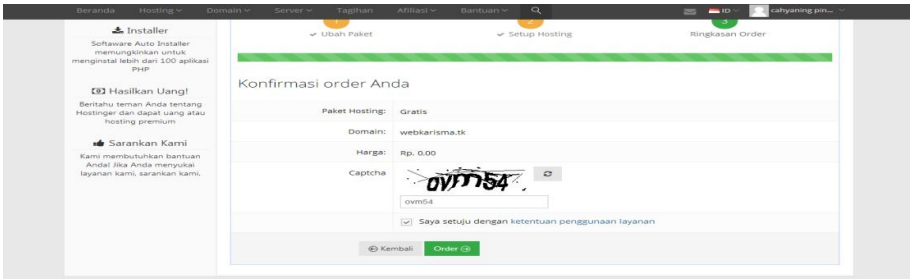

14. Maka akan muncul tampilan seprti gambar berikut, aritinya registrasi hosting anda telah berhasil.

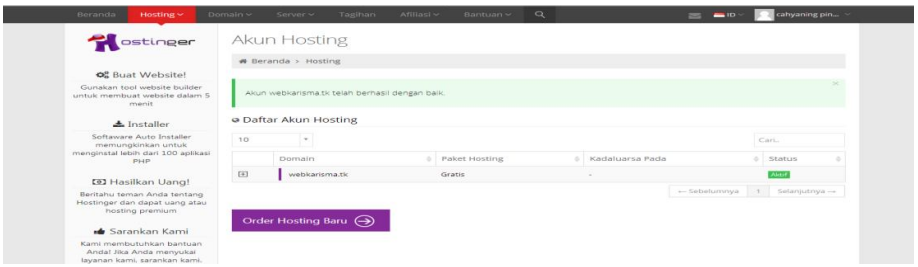

15. Kemudian pilih kelola

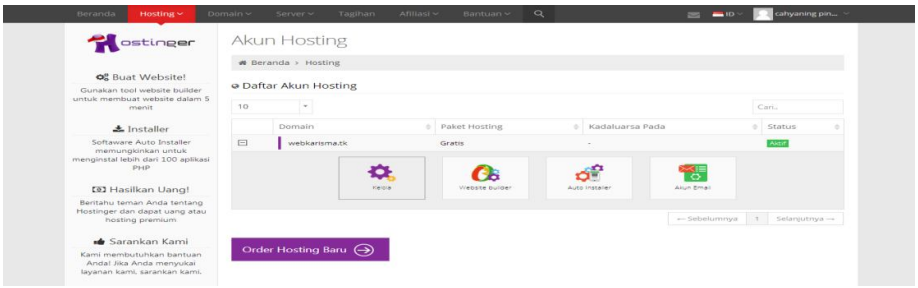

16. Maka akan muncul seperti tampilan dibawah ini. Amati alamat ip dan username yang tertera disitu

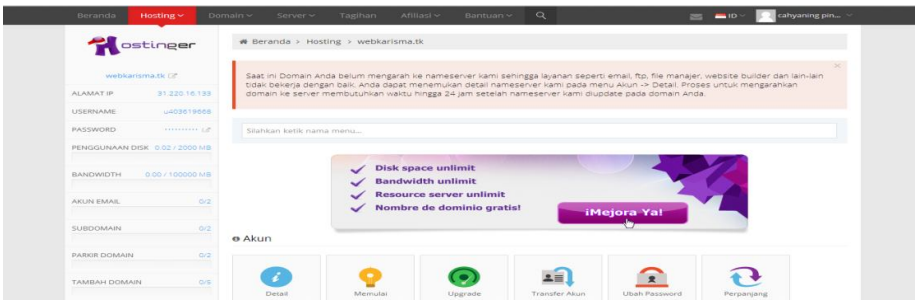

17. Untuk mengupload file websitenya, gunakan filezilla. Masukkan host, username, danpasswordnya sesuai dengan yang ada pada idhostinger.

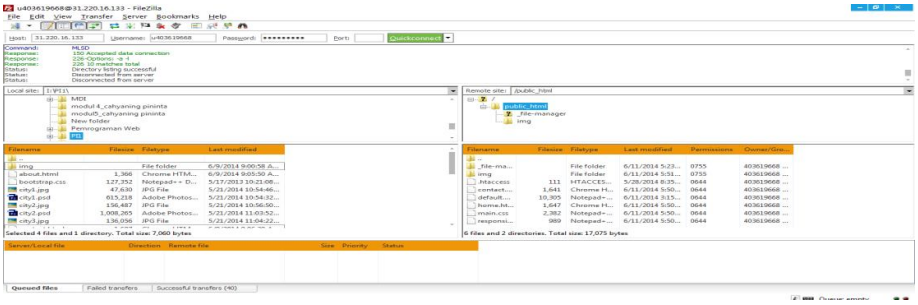

18. Kemudian pilih file yang akan diupload, lalu klik kanan, pilih upload

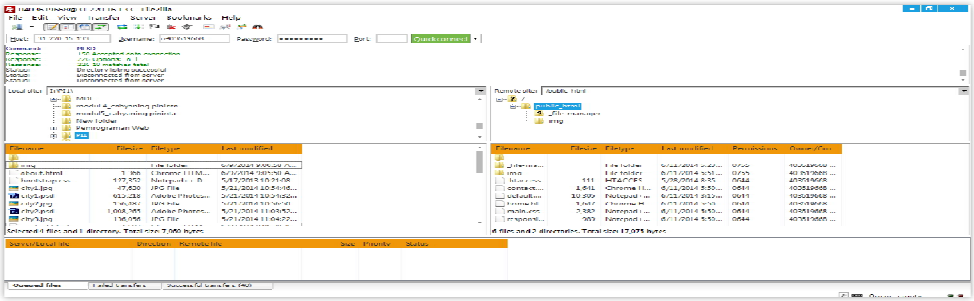

19. Untuk melihat hasilnya tunggu 24jam, lalu buka alamat domain anda.

Latihan

1. Jenis software yang digunakan untuk mentransfer file ke sebuah web Host?
   a. Sharing Software
   b. FTP software
   c. Server software
   d. Mobile apps

2. Apa yang dimaksud ".com" dari sebuah alamat Web?
   a. Akhir dari sebuah domain adalah sebuah protokol yaitu http://
   b. Akhir dari sebuah domain yang disebut "dot"
   c. akhir dari sebuah domain yang disebut subdomain
   d. **Akhir dai sebuah domain yang disebut TLD atau Top Level Domain.**

3. Apa yang dimaksud web host?
   a. Web host adalah bagian untuk sharing video
   b. Web host adalah sebuah perusahaan yang menyediakan space untuk host website dan conten web.
   c. Web host menyediakan software yang akan digunkan user untuk membuat code website
   d. Web host adalah sebuah perusahaan yang menyediakan kumpulan website populer.

4. Apa yang dimaksud http:// pada sebuah alamat web?
   a. Domain
   b. Subdomain
   c. **Protokol**
   d. Top level domain

MELAKUKAN DEBUGGING PADA KODE HTML DAN CSS

Debugging adalah melakukan pengecekan terhadap kesalahan pengkodean pada suatu halaman web secara langsung pada browser. Untuk melakukan debugging cara yang paling sering

digunakan adalah menggunakan *inspect element*. Inspect elemment adalah salah satu fasilitas yang diberikan browser untuk mengedit kode HTML tau kode CSS dari sebuah desain Website. Dengan inspect element kita dapat melakukan proses editing langsung pada browser. Tetapi proses editing ini tidak permanen, artinya hanya digunakan untuk mlihat perubahan sementara saja, untuk mengedit secara nyata harus tetap melalui file HTML dan CSSnya. Dalam inspect element kita dapat mengetahui bagian yang kita pilih ada difile apa, baris keberapa. Hal tersebut dapat memudahkan kita untuk mengedit kodenya apabila terjadi kesalahan.

Penjelasan lebih lanjut terdapat pada langkah-langkah berikut:

1. Buka dokumen html anda pada web browser, kemudian klik kanan pada suatu elemen, pilih *inspect element*.

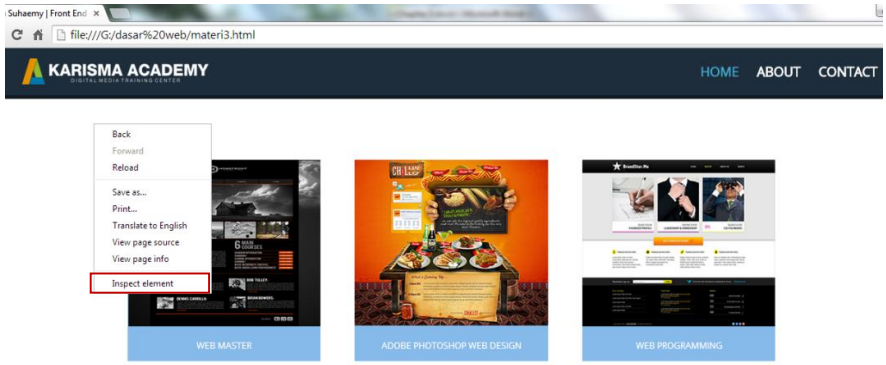

2. Maka akan tampil jendela baru pada bagian bawah browser.

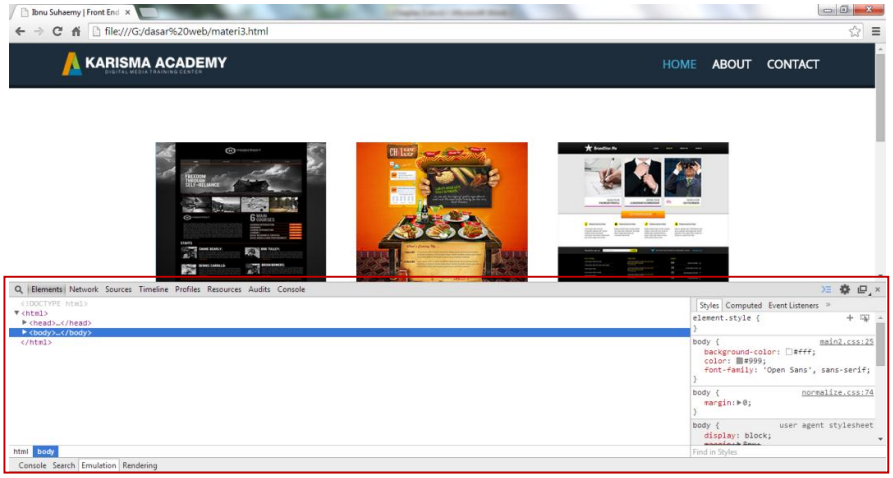

3. Untuk melihat bagian header Caranya, klik kanan pada bagian Header, lalu pilih inspect element maka bagian header akan diblok. Kita bisa melihat dan mengedit code untuk ukuran, warna atau yang lain melalui inspect element Ini.

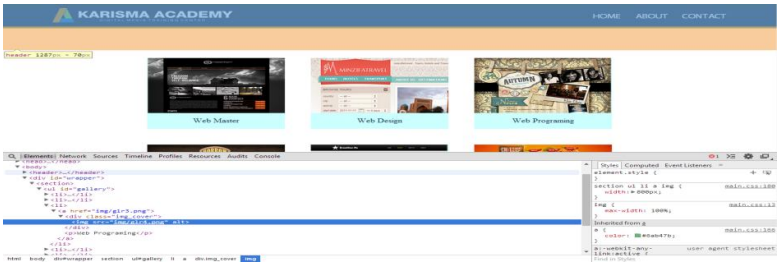

4. Untuk melihat bagian wrapper kita juga menggunakan cara sama, maka bagian wrapper akan diblog seperti gambar disamping

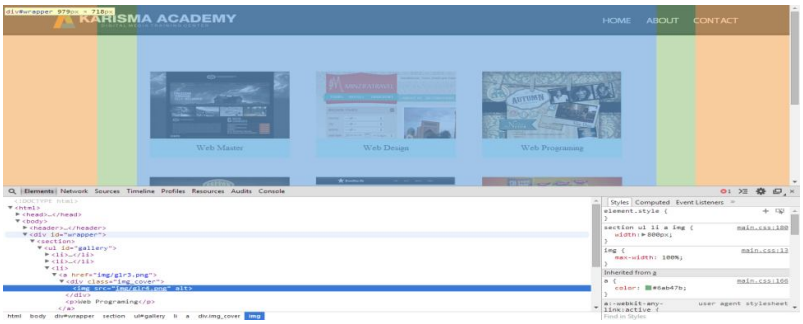

5. Image ini terdapat dalam Tag <li>, untuk mengaksesnya harus melalui tag paling luar yaitu section yang didalamnya terdapat tag <ul>, dan didalam tag <ul> terdapat tag <li> yang berisi gambar tersebut.

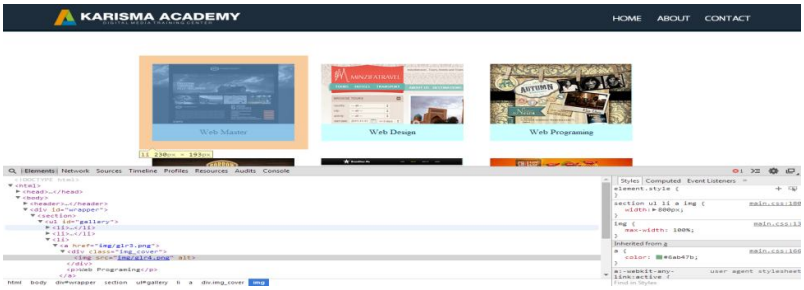

Latihan

1. Dalam Chrom DevTools apa tujuan dari Styles tab?
   a. Style tab akan menunjukkan tampilan dari halaman aplikasi CSS
   b. Style tab mempermudah melihat code javascript
   c. Style tab otomatis akan menampilkan koding CSS yang eror
   d. Style tab membantu anda untuk mengerti lebih baik lagi tentang mengaplikasikan elemen dalam kode CSS

2. Contoh masalah yang biasanya terjadi dalam coding HTML dan CSS ?
   a. Menggunakan banyak kmentar
   b. Menggunakan kurung kurawal disembarang tempat
   c. Menggabung Id dan Class
   d. Menambahkan banyak bagian kosong

3. Contoh yang biasanya membuat coding HTML error?
   a. Lupa menyimpan dokumen
   b. Tidak memberi doctype diawal
   c. Menutup properti tag
   d. Memberika tanda kutip untuk menutup atribut

4. Bagaimana DevTools pada Chrome bisa digunakan untuk debug website?
   a. DevTools dapat menandai pengamanan masalah di mode detective

b. DevTools secara otomatis akan mebetulkan HTML dan CSS yang salah
c. DevTools membuat inspect elements lebih baik, dan memodifikasi didalam browser tersebut
d. DevTools akan menceritakan tentang penampilan website di google rankings.